

## **PENGUATAN PERAN UMKM MELALUI SOSIALISASI AKUNTANSI DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA DI DUSUN THEKELAN, DESA BATUR, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG, JAWA TENGAH**

Trisni Suryarini, Heri Yanto, Maylia Pramono Sari

Universitas Negeri Semarang

[trisnisuryarini@mail.unnes.ac.id](mailto:trisnisuryarini@mail.unnes.ac.id), [heri.yanto@mail.unnes.ac.id](mailto:heri.yanto@mail.unnes.ac.id),

[mayliapramonosari@mail.unnes.ac.id](mailto:mayliapramonosari@mail.unnes.ac.id)

### **Abstract**

*Community Service Activities carried out by the Community Service Team from Universitas Negeri Semarang were carried out in Dusun Thekelan, Batur Village, Getasan District, Semarang Regency, Central of Java. This activity aims to provide strengthening to MSEs by providing solutions to problems currently being faced by the PPM Unnes program, namely in the form of increased understanding of accounting, preparation of simple bookkeeping and financial reports. This PPM activity is carried out in the form of training by providing material and simulation practice. The target audience of this activity is MSME in Dusun Thekelan, Getasan District, Semarang Regency, Central Java. In this case the methods used are socialization, training and mentoring of partners in the preparation of simple bookkeeping and financial reports. It is hoped that with the socialization, training and assistance of PPM UNNES in making simple bookkeeping and financial reports, it can help MSME in Dusun Thekelan, Getasan District, Semarang Regency, Central Java to improve their understanding and skills in managing their finances so that people welfare will increase.*

**Keywords:** *Accounting, Simple Bookkeeping, Financial Statement, MSMEs*

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Negeri Semarang (PPM Unnes) dilakukan di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada para pelaku UMKM dengan memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh Mitra program PPM Unnes tersebut yaitu berupa peningkatan pemahaman akuntansi, penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan. Kegiatan PPM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan pemberian materi dan praktik simulasi. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan (ceramah dan praktik) mitra dalam penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan PPM UNNES dalam pembuatan pembukuan sederhana dan laporan keuangan, maka dapat membantu para pelaku UMKM di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah meningkatkan pemahaman dan skill dalam mengelola keuangannya sehingga kesejahteraan masyarakatpun akan semakin meningkat.*

**Kata kunci:** *Akuntansi, Pembukuan Sederhana, Laporan Keuangan, UMKM*

## 1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

### ANALISIS SITUASI

#### a. Kabupaten Semarang

Secara geografis Kabupaten Semarang berada pada  $110^{\circ}14'54,75''$  sampai dengan  $110^{\circ}39'3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}3'57''$  sampai dengan  $7^{\circ}30'$  Lintang Selatan. Adapun batas-batas administratif Kabupaten Semarang berbatasan dengan 6 Kabupaten, yaitu;

- ❖ Sebelah barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang
- ❖ Sebelah selatan : Kabupaten Boyolali
- ❖ Sebelah timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali
- ❖ Sebelah utara : Kota Semarang
- ❖ Ditengah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Semarang terdiri atas 19 wilayah kecamatan, 208 desa, dan 27 kelurahan. Kabupaten Semarang berada pada lahan seluas 95.021 Ha dengan wilayah terluas adalah di kecamatan Pringapus seluas 7.835 Ha atau 8,25% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Semarang sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Ambarawa seluas 2.822 Ha (2,97%).

Kabupaten Semarang memiliki tiga Gunung berapi jenis stratovolcano (kerucut), dua diantaranya telah mengalami erupsi yakni Gunung Ungaran di Kecamatan Bergas, Kecamatan Bandungan dan Kecamatan Sumowono yang meletus secara eksplosif dan efusif saling bergantian hingga terbentuknya Gunung dengan ketinggian 2.050 mdpl. Kedua adalah Gunung Merbabu di Kecamatan Getasan yang mengalami erupsi pada tahun 1560 dan 1797 dan menyisakan badan gunung setinggi 3.145 mdpl. Sedangkan Gunung Telomoyo di Kecamatan Banyubiru dengan ketinggian 1.894 mdpl yang berada di antara dua Gunung tertinggi di Semarang dalam catatan manusia modern belum pernah mengalami erupsi.

#### b. Kecamatan Getasan

Kecamatan Getasan merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas tertinggi kedua di Kabupaten Semarang yaitu seluas 6.580 ha (6,92%) Kecamatan Getasan merupakan kecamatan tertinggi di Kabupaten Semarang, dimana ketinggiannya mencapai 1001 - 1500 Mdpl. Terkait dengan klimatologi, Stasiun Curah Hujan Getasan Stasiun cuaca berada pada ketinggian 1085,088 mdpl berlokasi di Kelurahan Getasan Kecamatan Getasan LS -7.37637 BT 110.44064 di sisi utara Taman Nasional Gunung Merbabu. Lokasinya mewakili kondisi curah hujan untuk kawasan Rawan Letusan Api, dan Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu, Kawasan Resapan Air dan Kawasan Budidaya Pertanian lahan Pangan (Lahan Kering).

### c. Desa Batur

Desa Batur terletak di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Desa Batur memiliki luas sekitar 1.087,73 ha, berada di ketinggian 1.350 m dpl dengan topografi berbentuk lereng dan suhu rata-rata 300C. Kondisi tanah di Desa Batur cukup subur sehingga sangat cocok untuk pertanian khususnya hortikultur dan curahan hujan rata-rata adalah 2.500 mm/tahun. Desa Batur berbatasan dengan:

- ❖ sebelah utara: Desa Sumogawe
- ❖ sebelah timur: Desa Tajuk,
- ❖ sebelah selatan: Gunung Merbabu
- ❖ sebelah barat: Desa Kopeng

Dusun yang ada di Desa Batur ada 19 yaitu Thekelan, Seloduwur, Nglelo, Tawang, Batur Kidul, Batur Wetan, Gondang, Dukuh, Selongisor, Kaliduren, Madu, Ngiringin, Kalitengah, Sanggar, Diwak, Senden, Rejosari, Wonosari, dan Krangkeng. Desa Batur memiliki 19 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT).

Jumlah penduduk di Desa Batur sebanyak 7.008 jiwa yang terdiri dari 3.473 jiwa penduduk laki-laki dan 3.535 jiwa penduduk perempuan. Penduduk berumur 30-34 tahun sebanyak 667 jiwa adalah yang paling besar dan penduduk yang berusia di  $\geq$  75 tahun sebanyak 165 jiwa adalah yang paling sedikit. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun sebanyak 1.506, penduduk dengan usia angkatan kerja (15-64 tahun) berjumlah 4.925 dan penduduk dengan usia  $\geq$  65 tahun berjumlah 577 jiwa, pada usia ini seseorang tergolong tidak produktif lagi.

Masyarakat Desa Batur bekerja di berbagai bidang pekerjaan seperti di bidang pertanian, industri, perhotelan dan rumah makan dan bidang pekerjaan yang lain. Pekerjaan yang paling banyak digeluti masyarakat Desa Batur adalah bidang pertanian khususnya hortikultura yaitu sebanyak 2.596 dengan presentasi 52,61% dan urutan yang ke-2 adalah bidang perkebunan. Pekerjaan yang paling sedikit dilakukan oleh masyarakat Desa Batur adalah di bidang listrik dan gas serta informasi dan komunikasi dengan persentase masing-masing 0,06%. Data tersebut menunjukkan bahwa bidang pertanian merupakan sektor yang paling utama di Desa Batur.

Desa Batur berada pada ketinggian 1.350 m dpl dan suhu rata-rata 300C, keadaan tanah subur sehingga sangat cocok untuk bertani. Komoditas tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman hortikultura khususnya sayuran seperti brokoli, tomat, labu siam, pakcoy, selada keriting, seledri, kol putih, sawi putih, kacang panjang, wortel, lobak, ketumbar, biet, buncis, timun jepang, cabai dan lettuce. Kualitas sayuran yang ada di kelompok tani sudah terjamin karena sudah menerima sertifikasi dari INOFICE. Produk sayuran yang telah dihasilkan sudah di pasarkan sampai ke mancanegara seperti Singapura sejak tahun 2009 dan ke berbagai pasar modern seperti Superindo dan Transmart yang ada di Jawa Tengah. Anggota yang tergabung dalam kelompok tani sebanyak 32 orang. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota dalam kelompok tani selain bertani adalah pertemuan kelompok atau kelas belajar dan mengadakan kerjasama baik pada pihak pemerintah maupun swasta. Saat panen

tiba, semua hasil panen dari anggota di pasok ke gudang untuk selanjutnya ditimbang, dibersihkan, disortasi, digrading, disimpan dan kemudian dikirim ke konsumen.

#### **d. Dusun Thekelan**

Asal usul Dusun Thekelan adalah dahulu untuk menuju desa Thekelan agak sulit untuk dilewati kendaraan bermotor, sebelum dibangunnya jembatan dan jalan aspal yang menuju Kopeng. Meskipun terasing dan tersembunyi lokasinya, Thekelan adalah jalur tujuan utama para pendaki gunung dan pejarah sejak jaman dahulu. Konon di jalur Tekelan - puncak terdapat lokasi yang dinamakan Galaran karena banyak tumbuh pohon Galar atau Awar-awar (*Ficus septica*). Pohon Galar ini tidak pernah berbunga, namun pada suatu ketika berbunga dan meneteskan madu dari bunga tersebut. Tetesan madu pohon Galar tersebut menjelma menjadi sesosok manusia sakti yang bernama "Galar Wutah" dan menguasai (Bahasa Jawa = bahurekso) daerah tersebut. Pada sisi lain, terdapat sebuah dusun di kaki Gunung Merbabu bernama Gili Busung yang pada suatu saat mengalami bencana kekeringan dan banyak penduduknya yang meninggal. Pemimpin dusun yang bernama Kyai Tekel menemui Galar Wutah dan meminta air untuk dialirkan ke dusunnya. Si Galar Wutah bersedia memberikan air dengan syarat mereka harus pindah dari dusun mereka yang sekarang, yaitu Gili Busung. Kyai Tekel menyetujui dan akhirnya Galar Wutah mengeluarkan air dari tanah dengan menancapkan tongkat ke dalam tanah. Untuk memenuhi janjinya Kyai Tekel kemudian memindahkan dusun ke tempat yang sekarang menjadi Dusun Tekelan.

Dusun Thekelan yang terletak di kaki Gunung Merbabu, Jawa Tengah ini merupakan salah satu jalur pendakian Merbabu yang menyimpan potensi wisata alam budaya dan tingkat toleransi yang sangat tinggi antar warganya. Dusun Thekelan terletak di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Berjarak sekitar 18 km dari pusat Kota Salatiga dan 69 km dari Kota Semarang. Dusun ini terletak pada ketinggian 1.600 meter di atas permukaan laut. Suhu udara berkisar antara 11°- 25°C sehingga udara tergolong sejuk. Kondisi alam Dusun Thekelan yang masih asri, perkebunan dan peternakan yang tertata rapi menjadi daya tarik utama desa ini.

Selain keindahan alam antara lain hutan pinus dan air terjun, dusun ini juga melestarikan budaya tradisional berupa tarian. Keberadaannya menambah pesona Dusun Thekelan menjadi desa wisata. Berbagai hal yang menjadikan Dusun Thekelan istimewa:

#### **1. Jalur Pendakian Gunung Merbabu**

Thekelan merupakan salah satu jalur pendakian Merbabu. Jalur ini terdiri dari beberapa pos hingga mencapai puncak triangulasi dan Kentengsongo (3142 MDPL). Jalur pendakian via Thekelan tergolong tidak sulit jika dilalui oleh pemula sehingga tidak berbahaya jika melalui track dan petunjuk yang ada. Pos 1 dan 2 memiliki sumber air melimpah dan dapat langsung diminum oleh pendaki. Jalur pendakian Merbabu via Thekelan juga menyuguhkan keindahan sabana pada yang pastinya sangat indah.

## **2. Watu Telu**

Terletak di sebelah Timur Dusun Thekelan berjarak sekitar 10 menit yang menyuguhkan keindahan alam berupa hutan pinus, sunrise, dan sunset berlatarkan Gunung Sindoro, Sumbing, Lawu, Telomoyo, dan Gunung Ungaran. Pengunjung juga dapat menggunakan camping ground yang disediakan dan merasakan keindahan alam.

## **3. Jalur Downhill**

Thekelan juga menyediakan jalur sepeda downhill. Tidak kalah menarik, yang satu ini merupakan wisata minat khusus yang sering di kunjungi para pesepeda gunung untuk menaklukkan rintangan karena lintasan downhill tersebut melewati jalan yang curam dan menguji adrenalin. Lokasi trek downhill tepat di atas air terjun. Peserta downhill hanya perlu melakukan registrasi di Basecamp Thekelan.

## **4. Wisata live in**

Institusi atau sekolah-sekolah dapat melakukan kegiatan sekaligus menginap di rumah warga di Dusun Thekelan untuk merasakan kehidupan serta kegiatan warga di dusun yang damai dan penuh toleransi ini. Panitia dan peserta kegiatan dapat membuat dan melaksanakan rencana kegiatan yang sudah dibuat dengan biaya terjangkau. Pengunjung dapat merasakan serunya bercocok dan panen tanaman warga di antaranya kentang, tomat, brokoli, wortel, dan kol. Mereka juga dapat membeli hasil panen yang masih segar untuk dibawa pulang. Pengunjung bisa berpartisipasi dalam kegiatan memelihara hewan ternak yakni kambing, sapi, dan ayam, merasakan memberi makan hewan ternak, dan sekaligus berpartisipasi dalam proses pemerasan susu.

## **5. Kesenian**

Warga Dusun Thekelan masih melestarikan kesenian tradisional berupa tarian. Ada tari kaprajuritan, kuda lumping, brodut, topeng gedruk, dan sebagainya. Tarian tradisional biasanya ditampilkan pada Lebaran dan Saparan (sedekah bumi 9-11 oktober) di Thekelan.

## **6. Toleransi warga dusun Thekelan**

Warga Thekelan terdiri dari berbagai latar belakang kepercayaan yang berbeda tapi saling menghormati dan menghargai kepercayaan masing-masing sehingga tidak pernah terjadi gesekan antar umat beragama. Kegiatan yang menggambarkan toleransi terjadi pada saat acara keagamaan seperti Idulfitri, Natal, dan Waisak. Semua warga berkumpul di depan rumah ibadah untuk bersalaman, merayakan, dan menyambut selepas kegiatan beribadah untuk saling memaafkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk membekali serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para pelaku UMKM (petani, pariwisata, kesenian) di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah terkait akuntansi, pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan agar para pelaku UMKM memiliki kinerja keuangan yang baik, dapat mengajukan pinjaman untuk ekspansi usahanya dan secara

umum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Dengan dilakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini diharapkan dapat mencapai beberapa luaran sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan terkait pengetahuan dan praktik akuntansi, pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat berguna serta membantu penguatan peran para pelaku UMKM sehingga meningkatkan kinerja keuangannya
2. Kinerja keuangan yang meningkat akan memudahkan para pelaku UMKM untuk mengakses dana untuk ekspansi usahanya
3. Ekspansi usaha para pelaku UMKM akan membawa dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar karena dapat merekrut lebih banyak masyarakat terlibat di dalam usahanya

Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah memiliki potensi yang luar biasa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya bila para pelaku UMKM dapat melakukan ekspansi usahanya sehingga dapat melibatkan lebih banyak masyarakat dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat disana. Untuk dapat melakukan ekspansi usaha, maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dari para pelaku UMKM termasuk dalam penyajian pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. Namun dikarenakan letak geografis yang merupakan desa tertinggi di Kabupaten Semarang maka perlu dilakukan promosi lebih baik lagi agar menarik minat para wisatawan domestic maupun mancanegara. Selain promosi, pengelolaan keuangan yang baik juga masih dibutuhkan oleh masyarakat di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, baik para petani, pekebun, usaha pariwisata maupun para pelaku UMKM yang lain.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Berdasarkan permasalahan yang muncul di KnK Koffee Resources, maka diperlukan metode pendekatan yang sesuai agar tujuan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dapat tercapai. Berdasarkan identifikasi awal, maka alternatif yang paling optimal adalah adanya sosialisasi dan pendampingan terhadap pemilik KnK Koffee Resources dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Sementara materi penyusunan laporan keuangan yang akan disosialisasikan adalah sebagai berikut: Salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* yaitu berupa laporan keuangan. Baik untuk perusahaan dalam skala besar maupun dalam skala kecil, laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dibuat pada setiap periode. Laporan keuangan merupakan jantung dari sebuah perusahaan. Sebagai pengusaha sudah seharusnya bisa membaca laporan keuangan karena laporan keuangan akan sangat membantu dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam tahun berjalan sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar untuk operasional perusahaan selanjutnya.

Sebelum membahas lebih lanjut cara membuat laporan keuangan, maka perlu dipahami apa definisi laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu

entitas. Lebih jelas dalam buku *Intermediate Accounting*, laporan keuangan didefinisikan sebagai ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2004). Terdapat lima jenis laporan keuangan dalam akuntansi, yaitu:

- a. **Laba rugi.** Laporan yang mencantumkan transaksi individu dan total uang yang Anda peroleh (pendapatan) dan uang yang Anda keluarkan (pengeluaran).
- b. **Laporan perubahan modal.** Laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan yang terjadi dalam ekuitas pemilik pada suatu entitas untuk suatu periode tertentu.
- c. **Neraca.** Laporan yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari perusahaan atau entitas pada suatu periode, biasanya dalam satu tahun.
- d. **Arus kas.** Laporan yang menggambarkan perputaran kas perusahaan, mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dan jumlah kas keluar (pengeluaran kas) dalam suatu periode tertentu.
- e. **Catatan Atas Laporan Keuangan.** Laporan merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Setelah mengetahui tentang laporan keuangan, maka kita perlu mengetahui cara menyusun laporan keuangan yang terdiri dari penjurnalan transaksi, mem-*posting* ke buku besar, membuat neraca saldo, dan laporan keuangan lainnya. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Mengumpulkan dan Mencatat Transaksi pada Jurnal.** Transaksi merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, penjualan, penukaran barang, sewa ataupun transaksi lainnya. Bukti transaksi merupakan hal yang sangat penting, hal yang sangat utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Bukti transaksi merupakan dasar pencatatan dalam membuat laporan keuangan. Bukti transaksi ini dapat berupa nota, kuitansi, faktur ataupun jenis bukti lainnya. Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan di tahun berjalan pada jurnal.
- b. **Memposting Jurnal ke dalam Buku Besar.** Setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-*posting* jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci.
- c. **Menyusun Neraca Saldo.** Neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Langkah selanjutnya yaitu menyusun neraca saldo. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Neraca saldo digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening.
- d. **Mengumpulkan Data yang Diperlukan untuk Membuat Jurnal Penyesuaian.** Beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

**e. Menyusun Neraca Lajur.** Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan maka kita perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari data di neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang sudah disesuaikan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

**f. Membuat Laporan Keuangan.** Laporan yang sudah disusun di neraca lajur tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan perusahaan bisa dilakukan dengan mudah menggunakan bantuan Jurnal, *software* akuntansi *online*. Jurnal dapat membuat hidup lebih mudah dengan laporan instan karena kita dapat membaca laporan keuangan di mana saja dan kapan saja. Sangat penting untuk memantau kondisi keuangan secara *realtime* demi masa depan bisnis Anda.

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka metode yang digunakan dalam PPM ini adalah pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu sekumpulan pendekatan/metode yang mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka agar dapat membuat rencana tindakan yang sesuai dengan kondisi wilayahnya. Pada pelaksanaan PRA, masyarakat difasilitasi oleh orang luar seperti pengabdian, donor atau petugas agar mampu menganalisis kondisi kehidupannya mencakup potensi dan permasalahan yang ada di lingkungannya. Selanjutnya, mereka difasilitasi untuk dapat menyusun program berdasarkan potensi yang ada dan potensi di luar lingkungannya namun terdapat kemungkinan bisa di dimanfaatkan oleh masyarakat guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Proses Umum Penerapan PRA meliputi kegiatan: (1) Persiapan meliputi membentuk Tim PRA, menetapkan Tujuan PRA, membentuk Desain Kegiatan PRA, melakukan Kunjungan awal, (2) Pelaksanaan PRA meliputi pembahasan, maksud, tujuan dan proses PRA, diskusi Penggalan Informasi, pencatatan hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyusun Rencana Program (3) Analisis wilayah meliputi kegiatan, observasi lapangan, studi dokumentasi, struktur dan perubahan sosial, topografi, demografi, wawancara, identifikasi dan rumusan masalah dan penyusunan Rencana Kegiatan, meliputi:

**Tabel 1. Tahapan PRA**

Tahapan	Kegiatan
Persiapan	Perijinan
	Analisis masalah berdasarkan observasi dan koordinasi dengan Kepala Desa/Dusun

	Membuat rencana kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.
Sosialisasi	Sosialisasi materi pentingnya memahami akuntansi
Pelatihan	Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan
Memfasilitasi	Memberikan stimulus berupa dana kepada mitra
Pendampingan	Pendampingan penyusunan pembukuan sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan
Pelaporan	Pembuatan proposal
	Pembuatan laporan kemajuan
	Pembuatan laporan akhir
	Pembuatan artikel

**Tabel 2. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian Masyarakat & Output per Kegiatan**

Ruang Lingkup Kegiatan	Output
Temu Wicara dengan Kepala Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	Kesepakatan Model Sosialisasi dan Pelatihan
Perumusan dan Penetapan Rencana Kegiatan Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan	Ditetapkannya Rencana Kegiatan Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan yang sesuai dengan potensi yang ada
Sosialisasi terkait pemahaman akuntansi dalam rangka penyusunan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan	Menguatnya motivasi pelaku UMKM dalam memahami akuntansi
Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan	Pelaku UMKM mampu menyusun pembukuan sederhana dan laporan keuangan
Pendampingan	Terbit dan tertib pembukuan sederhana dan laporan keuangan

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Secara rinci kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam program pengabdian ini dilaksanakan agar UMKM di Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah mendapatkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan terkait pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga tersaji laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Adapun kegiatan pengabdian ini melalui berbagai tahap yang di jabarkan sebagai berikut:

##### **1. Persiapan Kegiatan**

###### **a. Persiapan Tempat**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Rumah Kepala Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

###### **b. Persiapan Alat**

Persiapan alat dilakukan dengan membeli berbagai peralatan yang dibutuhkan dalam proses pelatihan seperti membuat dan menggandakan modul materi pelatihan, pembelian konsumsi, pembelian souvenir.

##### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

###### **a. Sosialisasi**

Setelah diperoleh perijinan dan temu wicara awal dengan Kepala Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah., maka dilakukan design rencana Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang terdiri dari rencana sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan di KnK Koffee Resources pada hari Jumat, 02 Oktober 2020 dan dihadiri oleh 30 peserta pengabdian.

###### **b. Pelatihan**

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi pelatihan kepada UMKM dan Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah., diharapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Praktik pelatihan pembukuan dilakukan dengan membuat pembukuan secara sederhana baik neraca, laporan laba/rugi dan laporan arus kas.

###### **c. Pendampingan**

Sebagai tindak lanjut (layanan purna jual) program ini, maka dilakukan program pendampingan penyusunan Laporan Keuangan. Pendampingan ini dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian dan apresiasi Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah sangat antusias dengan rencana pendampingan.

###### **d. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan ini untuk melihat apakah program PPM berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan (treatment) telah dimanfaatkan oleh Warga Dusun

Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. **3. Penyusunan Laporan & Publikasi**

**a. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan dilakukan dalam tiga tahap laporan pendahuluan, laporan kemajuan dan laporan akhir. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana kepada institusi pemberi dana PPM.

**b. Publikasi**

Publikasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban luaran sesuai janji para pengabdian di proposal PPM. Manfaat publikasi ini sebagai referensi yang dapat diakses oleh para pembaca untuk ditindaklanjuti dengan penelitian maupun pengabdian di masa mendatang.

Target luaran yang diinginkan dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan para pelaku UMKM di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan, Kopeng, Salatiga dalam hal peningkatan kompetensi dalam pemahaman akuntansi dan penyusunan pembukuan sederhana serta laporan keuangan. Adapun rincian setiap kegiatan dan target luaran yang diharapkan disajikan dalam table berikut.

**Tabel 3. Jenis Luaran Penelitian**

No	Jenis Luaran	Indikator
1	Publikasi ilmiah di jurnal/ proseding	Ada (seminar)
2	Publikasi pada media (cetak/elektronik)	Tidak Ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak pada bidang ekonomi	Ada
4	Peningkatan kualitas & kuantitas produk	Tidak Ada
5	Peningkatan pemahaman & ketrampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman / kesehatan masyarakat	Ada
7	HKI (paten, hak cipta, merk dagang, desain produk dsb)	Tidak Ada

Berikut adalah foto foto kegiatan PPM yang dilakukan di Dhusun Thekelan.



Gambar 1 Gambar 2 Gambar 3

Berikut adalah foto foto kegiatan PPM yang dilakukan di Dusun Thekelan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)

Berdasar hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) kepada Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan dan penyusunan Laporan Keuangan, diharapkan UMKM KnK Koffee Resources dapat lebih mudah melakukan pembukuan serta penyusunan laporan keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi kegiatan usahanya, peningkatan pendapatan warga serta peningkatan ketentraman masyarakat (semakin besar usahanya maka akan semakin banyak merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar).

Tim pengabdian sangat menyarankan kepada para Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. untuk terus mengupdate pengetahuan dan ketrampilan terkait pengelolaan keuangan (pembukuan) serta penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini diperlukan tindak lanjut program pengabdian pada masyarakat (PPM) selanjutnya, untuk melakukan pendesignan software pembukuan sederhana yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah serta pendampingan secara berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pendampingan PPM UNNES dalam pembuatan laporan keuangan, maka kesejahteraan Warga Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan PAD Pemerintah Jawa tengah serta perekonomian Indonesia. Sehingga kegiatan ini juga akan lebih berkembang jika ada bantuan pemerintah dalam mensosialisasikan kegiatan serupa bagi UMKM atau daerah terpencil lainnya dan melakukan pendampingan secara berkelanjutan juga.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Mackenzie, Bruce et al. 2012. IFRS for SMEs untuk Usaha Kecil Menengah atau Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. PT Indeks, Jakarta.
- Saiman, Leonardus. 2011. Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus Kasus. Salemba Empat
- Surya, Anak. 2007. Akuntansi untuk UMKM. Metode Akuntansi Praktis dan Sederhana untuk Usaha Kecil dan Menengah. Media Pressindo.
- Trisnawati, Tuti. 2009. Akuntansi Untuk Koperasi dan UKM. Salemba Empat.
- Wuryono, Tri. 2017. Hendi Siap Dukung Bisnis Rintisan Anak Muda Semarang. [Metrosemarang.com](http://Metrosemarang.com).
- Savage E, Ramsay M, White J, Bread S, Lawson H, Hunjan R, Brown D. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004: observational study. *BMJ* [Internet]. [diunduh 2010 Des28] ;330(7500):1119-1120. Tersedia pada: <http://bmj.bmjournals.co/m/cgi/reprint/330/7500/1119>.